

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi dapat memengaruhi secara signifikan dan positif terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa akhir S1 FEB Unsoed. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa akhir yang memiliki kompetensi yang tinggi dapat merasa siap memasuki dunia kerja dengan lebih baik.
2. Dukungan Sosial tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa akhir S1 FEB Unsoed. Artinya semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan mahasiswa akhir, ternyata tidak membuat adanya peningkatan kesiapan kerja yang signifikan pada diri mahasiswa.
3. *Self Efficacy* memoderasi pengaruh Kompetensi terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa akhir S1 FEB Unsoed. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa akhir yang memiliki kompetensi yang tinggi juga dapat merasa siap memasuki dunia kerja dengan lebih baik apabila mahasiswa memiliki *self efficacy*.
4. *Self Efficacy* tidak dapat memoderasi Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa akhir S1 FEB Unsoed. Dengan demikian, walaupun mahasiswa memiliki *self efficacy* yang baik maka tidak akan memberikan

dampak pada dukungan sosial yang dirasakan mahasiswa akhir dalam meningkatkan kesiapan mereka memasuki dunia kerja.

B. Implikasi

1. Implikasi Praktis

Mahasiswa diharapkan dapat memperkuat hubungan yang baik dengan orang lain. Hal ini akan menjadikan mahasiswa lebih cakap dalam memahami, mendengarkan, dan berbicara dengan orang lain terutama dengan atasan, bawahan dan rekan kerja masa depan. Untuk mengembangkan kompetensi tersebut mahasiswa dapat mengikuti berbagai kegiatan seperti organisasi, jaringan sosial, kegiatan berkelompok dan kegiatan lainnya.

Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut mahasiswa juga dapat belajar menghormati perbedaan antarindividu serta menghargai keragaman pandangan dan latar belakang. Ini akan membantu mahasiswa lebih sensitif terhadap kebutuhan dan preferensi orang lain serta membangun rasa apresiasi dan dukungan antarsesama. Implikasi di atas didasarkan pada ukuran kompetensi pada indikator *people orientation* lebih kuat pengaruhnya terhadap kesiapan kerja dibandingkan dengan indikator lainnya. Pemanfaatan kompetensi secara maksimal tidak hanya dapat menjadikan seseorang siap kerja tetapi juga dapat membuat mahasiswa memiliki potensi pengembangan karir yang lebih baik.

2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini berkontribusi pada kajian kesiapan kerja yang menjadikan kompetensi dan *self efficacy* sebagai faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Temuan ini mengungkapkan bahwa kompetensi yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Selain itu, studi ini juga membuktikan temuan baru bahwa *self efficacy* berperan dalam memoderasi kompetensi terhadap kesiapan kerja dan mendukung penemuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa *self efficacy* dapat dijadikan sebagai variabel moderasi (Eliyani, 2018).

Temuan ini sejalan dengan *Sosial Cognitif Theory* yang berkaitan mengenai bagaimana individu mengembangkan kemampuan dan *Self Efficacy* dapat menjadi unsur yang mempengaruhi sejauh mana individu siap untuk mencoba mengembangkan diri dan mengatur perilaku mereka. Dengan adanya *self efficacy* yang kuat, mahasiswa dapat memanfaatkan kompetensi yang dimiliki secara maksimal. Hal ini membuat kompetensi memberikan dampak yang lebih terhadap kesiapan kerja.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dimana responden memiliki keterbatasan dalam memberikan tanggapan. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan metode pengumpulan data

lainnya seperti observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang lebih dalam dan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya lebih akurat.

2. Hasil kajian ini menyebutkan bahwa dukungan sosial tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini dapat dikarenakan oleh kesiapan kerja memiliki rerata sangat tinggi sedangkan dukungan sosial hanya relatif tinggi saja sehingga keduanya memiliki level berbeda dan membuat keduanya tidak signifikan. Berdasarkan hasil penelitian ini, konteks dukungan sosial yang signifikan hanya dukungan dari teman. Maka keterbatasan yang diteliti adalah keluarga dan orang berarti lainnya karena yang lain ini tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. Untuk penelitian ke depannya perlu mengeksplorasi variabel dukungan sosial secara lebih mendalam sebagai variabel independen, seperti pendapatan orang tua, status dan lain-lain.
3. Penelitian ini hanya mengkaji kompetensi dan dukungan sosial sebagai variabel yang mempengaruhi kesiapan kerja. Untuk mengkaji kesiapan kerja dengan jangkauan yang lebih luas maka penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain meliputi pelatihan, pengalaman magang, keterlibatan dalam organisasi dan lain-lain.
4. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed untuk mahasiswa akhir yang menempuh pendidikan S1. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi generalisasi temuan penelitian ke populasi yang lebih luas.

Hasil penelitian yang berbeda dapat ditemukan dalam konteks yang berbeda pula. Pertimbangkan untuk melakukan penelitian di berbagai bidang ilmu dan angkatan yang lebih muda karena mahasiswa akhir cenderung lebih fokus untuk lulus.

